

USULAN

**PENELITIAN DASAR DOSEN PEMULA/
PENELITIAN KOLABORATIF BERBASIS TRANSDISIPLINER**



Potensi Desa Balahu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gorontalo

TIM PENGUSUL

Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd, M.Par (NIDN. 0924098902)

Anggraeni M.S. Lagalo, S.Pd, M.Sc (NIDN. 0906079102)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
AGUSTUS 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR DOSEN PEMULA/
PENELITIAN KOLABORATIF BERBASIS TRANSDISIPLINER

Judul Penelitian : Potensi Desa Balahu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gorontalo

Fokus :

Ketua Peneliti : Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd, M.Par

a. Nama Lengkap : Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd, M.Par

b. NIDN : 0924098902

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi : S1 Pariwisata

e. Nomor HP : 085210789420

f. Alamat Surel (*e-mail*) : lyanlaxmiwaty@umgo.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Anggraeni M. S.

b. NIDN : 0906079102

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Lama Penelitian :

Biyaya Penelitian keseluruhan : Rp. 3.000.000

Biaya Penelitian

- Dana internal PT Rp. 3.000.000

- Dana institusi lain Rp. -

Mengetahui,
Ketua LPPM

Gorontalo, Tgl/Bulan/Tahun
Ketua Peneliti,

NBM.

Menyetujui,
Rektor

Srilian L. Dai, S.Pd, M.Par
NIDN. 0924098902

.....
NBM.

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: *Potensi Desa Balahu Sebagai daya Tarik Wisata di Kabupaten Gorontalo*

2. Tim Penelitian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Peneliti 1	Ketua	Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd, M.Par	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	10 jam / minggu
2	Peneliti 2	Anggota	Anggraeni M. S. Lagalo, S.Pd, M.Sc	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	8 jam / minggu

3. Objek Penelitian adalah Desa Balahu

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan : Agustus Tahun : 2019

Berakhir : Bulan : Agustus Tahun : 2020

5. Usulan Biaya ke Hibah Internal Perguruan Tinggi

• Tahun ke – 1 : Rp 3.000.000

6. Lokasi Penelitian di Desa Balahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo

7. Temuan di targetkan untuk / memberikan gambaran mengenai potensi daya tarik wisata di Desa Balahu

8. Kontribusi dalam bidang ilmu adalah untuk memberikan gambaran mengenai arah pengembangan Desa Balahu sebagai daya tarik wisata.
9. Luaran Penelitian Penelitian ini ialah Jurnal ilmiah nasional.

DAFTAR ISI

BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

BAB VI

RINGKASAN

Pariwisata merupakan sebuah fenomena perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bukan merupakan tempat tinggalnya untuk memperoleh pengalaman baru dan menyenangkan. Gorontalo merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki banyak potensi diantaranya bahari, pertanian, sejarah dan budaya untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Diantara potensi-potensi yang ada, potensi yang paling banyak dikembangkan adalah potensi bahari. Padahal bidang pertanian juga merupakan potensi wisata yang memiliki peluang besar untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata.

Kabupaten Gorontalo adalah salah satu destinasi yang ada di Provinsi Gorontalo dengan begitu banyak lahan pertanian di dalamnya. Petani merupakan salah satu unsur masyarakat yang hampir tidak merasakan dampak positif dari aktifitas pariwisata. Hal tersebut berbanding terbalik dengan fenomena dimana saat ini sektor pariwisata menjadi primadona dalam upaya peningkatan baik pendapatan masyarakat maupun pendapatan daerah. Keadaan desa Balahu yang sangat alami dengan suasana pedesaan dan pertanian sangat berpotensi diminati wisatawan. Jabaran di atas merupakan alasan mengapa penelitian mengenai “Potensi Desa Balahu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gorontalo” ini penting dan perlu dilakukan. Desa Balahu patut dijadikan sebagai daya tarik wisata desa yang akan memperkaya ragam jenis pariwisata di Destinasi Gorontalo khususnya Kabupaten Gorontalo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apa saja potensi wisata yang terdapat di Desa Balahu, Kabupaten Gorontalo? (2) Bagaimana arah pengembangan Desa Balahu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo?

Target luaran dari hasil penelitian ini adalah mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di desa Balahu, Kabupaten Gorontalo serta merumuskan arah pengembangan desa Balahu sebagai daya tarik wisata. Hasil dari penelitian ini pun akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional di bidang pariwisata. Kedepannya hasil penelitian ini berproses pada implementasi pengembangan daya tarik wisata Desa Balahu hingga pada tahap promosi Desa Balahu sebagai daya tarik

wisata. Metode penelitian yang dilakukan adalah, telaah studi pustaka, observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dengan analisis data deskriptif kualitatif.

Kata kunci : *Potensi Wisata, Desa Balahu, Daya Tarik Wisata*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah fenomena perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bukan merupakan tempat tinggalnya untuk memperoleh pengalaman baru dan menyenangkan. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, suatu destinasi pariwisata harus menyiapkan unsur pendukung seperti daya tarik yang dimiliki (Attraction), fasilitas (Amenities) serta aksesibilitas (Accessibility) yang memadai, (Rahayu, 2010). Ketiga unsur tersebut merupakan bagian penting dari perjalanan wisatawan yang menjadi tujuan kedatangannya. Adanya ketersediaan komponen-komponen tersebut pada suatu destinasi wisata merupakan tolak ukur layak atau tidaknya suatu destinasi untuk dikunjungi. Dalam suatu destinasi terdapat berbagai macam atraksi wisata atau daya tarik wisata yang disuguhkan untuk menarik minat wisatawan. Daya tarik wisata ini dapat berupa daya tarik alam, daya tarik budaya atau *heritage*, daya tarik minat khusus dan daya tarik buatan (Rahmat:2016).

Gorontalo merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki banyak potensi diantaranya bahari, pertanian, sejarah dan budaya untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Diantara potensi-potensi yang ada, potensi yang paling banyak dikembangkan adalah potensi bahari. Padahal bidang pertanian juga merupakan potensi wisata yang memiliki peluang besar untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata.

Kabupaten Gorontalo adalah salah satu destinasi yang ada di Provinsi Gorontalo dengan begitu banyak lahan pertanian di dalamnya. Sebagian besar dari masyarakat Gorontalo berprofesi sebagai Petani khususnya di desa Balahu, Kabupaten Gorontalo. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, terdapat 9.091 orang penduduk Kabupaten Gorontalo berprofesi sebagai petani dari total jumlah penduduk kabupaten sebanyak 374.923. Petani merupakan salah satu

unsur masyarakat yang hampir tidak merasakan dampak positif dari aktifitas pariwisata. Hal tersebut berbanding terbalik dengan fenomena dimana saat ini sektor pariwisata menjadi primadona dalam upaya peningkatan baik pendapatan masyarakat maupun pendapatan daerah. Keadaan desa Balahu yang sangat alami dengan suasana pedesaan dan pertanian sangat berpotensi diminati wisatawan. Jabaran di atas merupakan alasan mengapa penelitian mengenai “Potensi Desa Balahu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gorontalo” ini penting dan perlu dilakukan. Desa Balahu patut dijadikan sebagai daya tarik wisata desa yang akan memperkaya ragam jenis pariwisata di Destinasi Gorontalo khususnya Kabupaten Gorontalo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apa saja potensi wisata yang terdapat di Desa Balahu, Kabupaten Gorontalo? (2) Bagaimana arah pengembangan Desa Balahu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo?

Target luaran dari hasil penelitian ini adalah mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di desa Balahu, Kabupaten Gorontalo serta merumuskan arah pengembangan desa Balahu sebagai daya tarik wisata. Hasil dari penelitian ini pun akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional di bidang pariwisata. Kedepannya hasil penelitian ini berproses pada implementasi pengembangan daya tarik wisata Desa Balahu hingga pada tahap promosi Desa Balahu sebagai daya tarik wisata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *State of the Art* Penelitian

Penelitian mengenai potensi daya tarik wisata sejauh ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dari berbagai perspektif. Beberapa diantaranya adalah Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Pulau Atauro di Distrik Dili, Timor Leste oleh Miguel Da Costa Gomes (2014). Hasil dari penelitian tersebut adalah potensi wisata yang dimiliki Pulau Atauro yaitu wisata bahari (*snorkeling dan diving*), wisata budaya (kesenian tradisional, musik tradisional, serta kerajinan tangan), wisata sejarah yang masih ada sampai saat ini seperti goa dan kuburan. Penelitian selanjutnya adalah Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat di Pantai Vatuvou, Distrik Liquisa, Timor Leste oleh Cipriana Dos Santos Guterres (2014). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Desa Vatuvou memiliki potensi alam yang beragam berupa pantai yang indah dengan hamparan pasir yang bersih dan halus, ombak yang bagus untuk para peselancar, dan dapat menyaksikan pesona tenggelamnya matahari (*sunset*) pada sore hari, keindahan dan kekayaan alam bawah laut yang sangat menarik, di mana dapat dijumpai terumbu karang yang masih lestari. Strategi prioritas berdasarkan SWOT adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM di bidang pariwisata, dengan demikian pengembangan pariwisata di daya tarik wisata Pantai Vatuvou diperlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha wisata, dan masyarakat lokal untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi tingkat pengangguran. Penelitian lainnya dikemukakan oleh yang terkait I Gede Anom Sastrawan, Syamsul Alam Paturusi, I Nyoman Sukma Arida (2017),

berjudul Evaluasi Pengembangan Potensi “Ancient Track One” dengan Model CIPP di Desa Wisata Buruan Kabupaten Gianyar. Hasil dari penelitian tersebut bahwa upaya pengembangan *Ancient Track One* memiliki penyimpangan atau ketidaksinkron aspek dalam rangka pengembangan sebagai sebuah daya tarik wisata alternatif. Penegasan aspek konteks yang mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan politik telah secara tegas digambarkan. Pada aspek *input*, unsur produk, sistem informasi, pendanaan, organisasi dan sumber daya manusia tidak dalam kondisi tersedia dan tercukupi. Sebagai bagian dari aspek pengelolaan, unsur potensi daya tarik telah tersedia dengan ditetapkannya kegiatan wisata *Ancient Track One* sebagai jalur wisata, namun yang berfungsi dan menarik dalam kegiatannya ialah *Ancient Track One*. Tetapi aspek lainnya belum tersedia dan dapat dimanfaatkan guna pengembangan kepariwisataan di daerah ini.

Ketiga penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis serta mengevaluasi potensi daya tarik wisata di suatu daerah. Meski memiliki kemiripan dalam penggunaan teori terhadap potensi daya tarik wisata, namun ketiga penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau mengetahui potensi Desa Balahu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo serta mengetahui arah pengembangan Desa Balahu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo sehingga menghasilkan suatu strategi yang dapat direkomendasikan.

2.2 Teori Umum

a. Konsep Potensi dan Pariwisata

Potensi merupakan suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar (Madji: 2007). Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Konsep potensi pariwisata pada penelitian ini mengacu kepada semua sumber daya yang dimiliki oleh Desa Balahu baik sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun sumber daya buatan yang dapat dijadikan kekuatan untuk menjadi sebuah daya tarik wisata.

Pengertian lainnya tentang potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki daerah tujuan wisata yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata di daerah tersebut (Nanny Roedjinandari, 2016).

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki daerah yang menjadi tujuan wisata baik sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun buatan yang bisa dijadikan kekuatan sebagai daya tarik wisata.

b. Konsep Daya Tarik Wisata

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

”Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran tujuan kunjungan wisatawan”.

“Leiper dalam Cros dan McKercher (2015) tourist attraction atau daya tarik wisata merupakan suatu sistem yang terdiri dari wisatawan, atraksi atau daya tarik, dan penanda”.

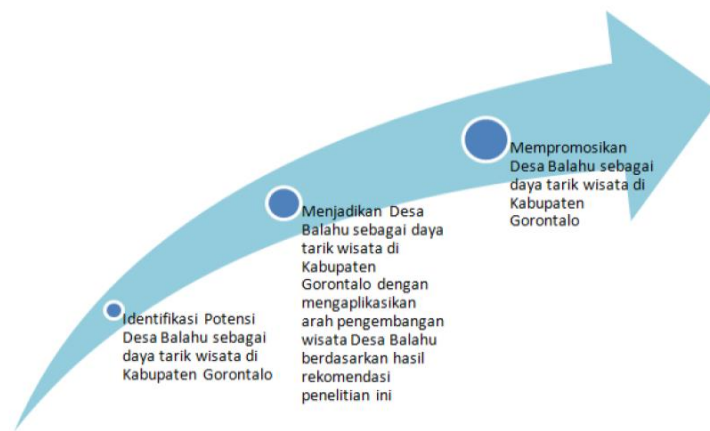
Tujuan utama pengembangan daya tarik wisata adalah untuk menarik wisatawan berkunjung dan mengeluarkan uang mereka dalam daya tarik wisata tersebut. Daya tarik atau nucleus adalah fitur-fitur dan karakteristik atau bisa juga berbentuk objek yang memiliki kelebihan seperti keunikan dan keindahan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan beberapa uraian pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan, keistimewaan yang memiliki nilai tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu.

2.3 Peta Jalan (Road Map) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi mengenai potensi Desa Balahu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo. Dari indentifikasi tersebut akan diketahui apa saja potensi yang terdapat di Desa Balahu yang bisa di jadikan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini menjadikan Desa Balahu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo dengan mengaplikasikan arah pengembangan wisata desa Balahu. Selanjutnya, mempromosikan Desa Balahu sebagai salah satu daya tarik wisata di

Kabupaten Gorontalo. Adapun rancangan tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahapan. Pertama membuat perencanaan terhadap topik penelitian. Selanjutnya merumuskan masalah-masalah mengenai kepariwisataan di Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Balahu. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Gorontalo belum terdapat konsep wisata desa. Selanjutnya mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah dalam penelitian ini. Kemudian melakukan studi pustaka dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selanjutnya, memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, *Focus Grup Discussion* (FGD), dan dokumentasi dengan analisis serta penyajian data secara deskriptif.

Tahapan kedua adalah pelaksanaan penelitian. dalam tahapan ini adalah implementasi metode yang telah ditentukan sebelumnya yakni melakukan observasi ke lokasi penelitian. selanjutnya melakukan wawancara terhadap perangkat desa dan masyarakat lokal Desa Balahu. Selain itu, diperlukan juga melakukan kajian atas teori yang menjadi pedoman dalam penelitian ini. Setelah memperoleh data di lapangan kemudian melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Tahapan terakhir adalah menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan panduan penulisan yang telah ditentukan.

3.2 Lokasi Penelitian

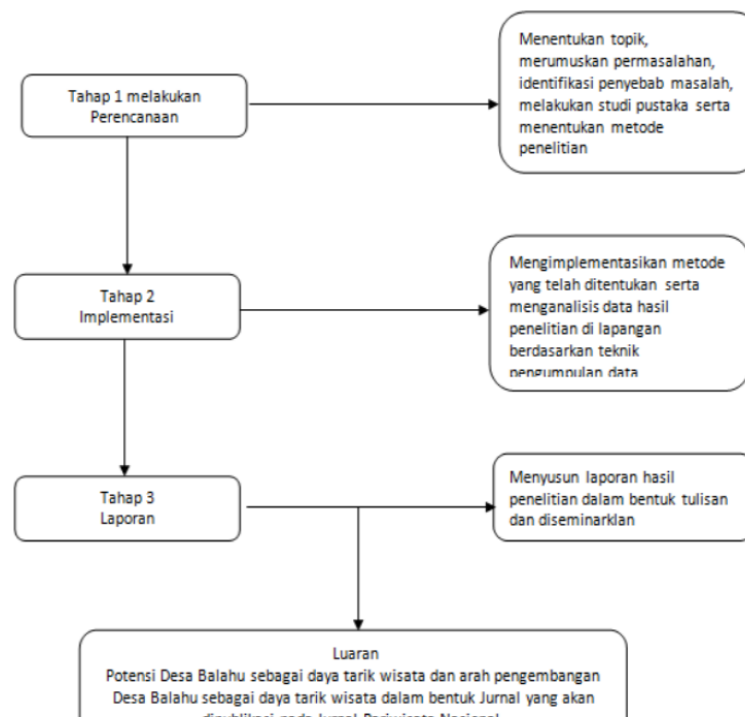
Lokasi penelitian ini berada di Desa Balahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

3.3 Tugas Anggota Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini ketua tim bekerja selama 20 jam/minggu sebagai koordinator dan penanggungjawab seluruh proses penelitian. Sedangkan anggota tim bekerja 15 jam/minggu. Sebagai pengembangan reviewer metodologi dan membantu ketua tim dalam pelaksanaan tugasnya.

3.4 Alur Pelaksanaan penelitian

Alur penelitian yang dirancang sesuai dengan rangkaian pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.



3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian Potensi Desa Balahu Sebagai Daya Tarik wisata di Kabupaten Gorontalo memiliki dua rumusan masalah yaitu; Apa saja potensi wisata yang ada di Desa Balahu? dan bagaimana arah pengembangan Desa Balahu sebagai daya tarik wisata? Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD) serta dokumentasi. Teknik tersebut dilakukan secara simultan untuk mendapatkan fakta dalam menjawab rumusan masalah yang ada. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja potensi wisata yang ada di Desa Balahu dan merumuskan arah kebijakan pengembangan Desa Balahu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gorontalo.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiono, 2009:22).

- a. Observasi, melakukan pengamatan terhadap semua hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian di lapangan
- b. *Focus Group Discussion* melakukan komunikasi dengan aparat desa serta perwakilan masyarakat lokal.
- c. Wawancara secara mendalam dengan para aparat desa dan perwakilan masyarakat lokal.
- d. Dokumentasi, pengambilan data dalam bentuk dokumen. Data dapat berupa arsip, gambar, grafik, brosur atau buku.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik ini adalah upaya untuk mendeskripsikan secara rinci data yang telah diolah untuk memperoleh solusi yang dapat menjawab rumusan masalah (Murianto, 2014).

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Biaya Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium : Surveyor 1 Surveyor 2	700.000

\

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2018

- Gomes, M. D. C., *Pengembangan Daya Tarik Wisata Pulau Atauro Di Distrik Dili Timor Leste*, Jurnal JUMPA Volume 1 Nomor 1, Juli 2014
- Gutteres, C. D. S., *Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Di Pantai Vatuvou Distrik Liquisa Timor Leste*, Jurnal JUMPA Volume 1 Nomor 1, Juli 2014
- McKercher, B., *Cultural Tourism: The Partnership between Tourism and Cultural Heritage Management I*, Binghamton NY: Haworth Press, Inc, 2015
- Madji, U. Y. E., *Quraic Quotient*, Jakarta: Qultum Media, 2007
- Murianto, “Potensi dan Persepsi Masyarakat serta wisatawan Terhadap Pengembangan Ekowisata di Desa Aik Berik, Lombok Tengah”, Jurnal Master Pariwisata, Vol. 1, No. 1, Page 43-64, 2014
- Rahayu, Agus, *Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan*, Jurnal Trikonomika, Vol. 9, No. 2, Page 124-130 2010
- Rahmat, Khofif Duhari, *Potensi Aktivitas Arkeologi Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Untuk Meningkatkan Kualitas Pengalaman Wisatawan Di Kawasan Prambanan*. Penelitian Universitas Gajah Mada, 2016
- Roedjinandari, N., *Pengembangan Potensi Wisata Minat Khusus Desa Ranu Pani di Kawasan Taman Nasional Bromo*. Disertasi. Yogyakarta: UGM, 2016
- Sastrawan, I. G. A, Paturusi, S. A, dan Arida, I. N. S., *Evaluasi Pengembangan Potensi “Ancient Track One” Dengan Model Cipp di Desa Wisata Bedulu dan Desa Buruan Kabupaten Gianyar*, Jurnal JUMPA Volume 4 Nomor 1, Juli 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 20

Biodata Ketua dan Anggota dan Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd, M.Par
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NIK	
5	NIDN	0924098902
6	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 24 September 1989
7	Email	Lyanlaxmiwaty@umgo.ac.id
8	Nomor Telp/HP	085210789420
9	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo.
10	Nomor Telp/Fax	0435-881136
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Pariwisata 2. English For Tourism 3. Art and Culture 4. Bahasa Prancis

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Udayana	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Kajian Pariwisata	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2012	2014-2016	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Improving Students' Accademic Presentation by English Debating Technique	Pengembangan Sulaman Karawo Sebagai Daya Tarik di Destinasi Gorontalo	-
Nama Pembimbing/Promotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arzal Ismail, S.Pd, M.App.Ling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Syamsul A. Paturusi, 2. I Nyoman 	-

	2. Muziatun Mukadji, P.Hd	Darma Putra	
--	------------------------------	-------------	--

C. Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen pemula.

Gorontalo, Agustus 2019
Tim Pengusul,

Srilian Laxmiwaty Dai, S.Pd, M.Par

Biodata Ketua dan Anggota dan Tim Pengusul

D. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Anggraeni M.S Lagalo, S.Pd., M.Sc.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NIK	
5	NIDN	0906079102
6	Tempat Tanggal Lahir	Kotamobagu, 6 Juli 1991
7	Email	lagaloanggraeni@gmail.com
8	Nomor Telp/HP	082242417676
9	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo.
10	Nomor Telp/Fax	0435-881136
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1.English For Tourism 2. Pengantar Ilmu Pariwisata

E. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Kajian Pariwisata	-
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2015-2018	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	The Application of PPP (Presentation, Practice Production) Method to Increase Students' Speaking Ability	Strategi Pengembangan Kerajinan Sulaman Karawo Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Di Provinsi Gorontalo (Kasus Sentra Kerajinan Sulaman Karawo)	-

Nama Pembimbing/Promotor	Magvirah El Walidayni Kau, S.Pd., M.Pd., Karmila Machmud, S.Pd., M.A., Ph.D.	Dr. Tri Kuntoro Priyambodo, M.Sc., Dr. John Suprihanto, M.I.M.	-
--------------------------	---	--	---

F. Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen pemula.

Gorontalo, Tanggal, Bulan, Tahun
Tim Pengusul,

Anggraeni M.S Lagalo
NIDN. 0906079102

